

**MAKNA KERINDUAN DALAM LAGU “PULANGLAH UDA”**

**KARYA SYAM TANJUNG DAN YONGKY RM**



**SKRIPSI**

**Disusun Oleh: Rahmi Elisa**

**Npm: 2270201015**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
TAHUN 2026**

**MAKNA KERINDUAN DALAM LAGU “PULANGLAH UDA”**

**KARYA SYAM TANJUNG DAN YONGKY RM**



**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi (S1) Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

**Rahmi Elisa**

2270201015

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**TAHUN 2026**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

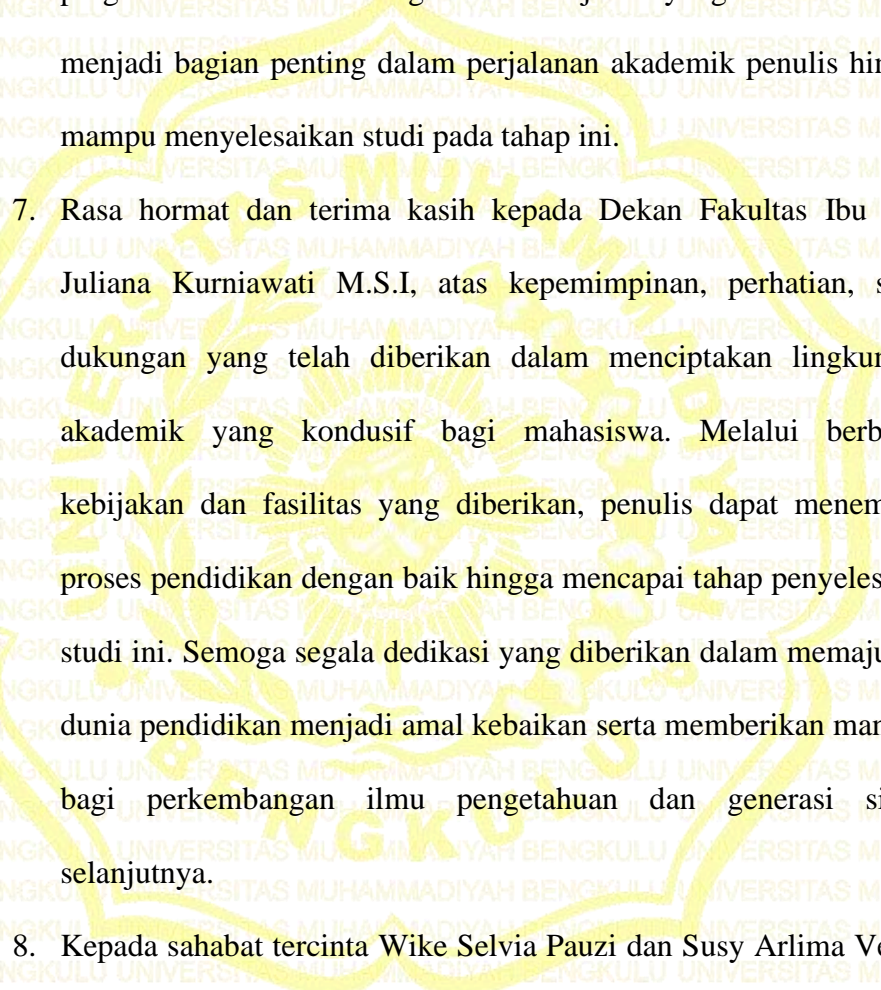
Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulisan menyadari bahwa banyak hambatan dan kesulitan yang harus dilalui. Namun, berkat bantuan, do'a, dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu, penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Pertama saya ucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada Allah SWT, atas rahmat, hidayah dan kekuatan yang di berikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Tanpa pertolongan dan ridha-Nya, Karya ini tidak akan pernah terselesaikan. Kepada-Nya saya persembahkan hasil ini sebagai bentuk syukur, semoga menjadi amal yang bermanfaat dan mendapat keberkahan di dunia maupun di akhirat
2. Kedua orang tua tersayang. Bapak Desril dan Ibu Risnawati. Karya sederhana ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan rasa. Sebagai anak perempuan satu-satunya sekaligus anak bungsu dalam keluarga, penulis menyadari bahwa begitu besar kasih sayang, doa, serta pengorbanan yang telah diberikan oleh Bapak dan Ibu dalam setiap langkah kehidupan penulis. segala perjuangan, dukungan, nasehat, serta doa yang tidak pernah putus sehingga penulis mampu menempuh pendidikan hingga sampai pada tahap ini. Semoga karya sederhana ini menjadi wujud kecil rasa terima kasih dan bakti penulis kepada bapak dan Ibu atas segala cinta dan pengorbanan yang telah diberikan.

3. Terima Kasih kepada Paman (Mamak) Amril, yang telah banyak memberikan dukungan, arahan, serta motivasi selama perjalanan penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan Terima kasih atas setiap nasihat, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan, sehingga penulis mampu melewati berbagai proses hingga sampai pada tahap ini. Semoga karya ini menjadi bentuk kecil rasa syukur dan terima kasih penulis atas segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan.

4. Penulis juga mempersembahkan karya sederhana ini kepada kakak laki-laki tercinta, Uda Dio, Uda Ulil, dan Uda Rahmad. Terima kasih atas perhatian, dukungan, dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis sebagai adik perempuan dan adik bungsu di keluarga. Kehadiran uda-uda semua selalu menjadi tempat penulis berbagi cerita, mendapatkan semangat, serta merasa dilindungi dalam setiap langkah perjalanan hidup.

5. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dosen Pembimbing Ibu Fitria Yuliani M.A, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, serta ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap saran, masukan, dan motivasi yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini hingga tahap akhir. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang telah diberikan menjadi amal kebaikan yang bermanfaat.

- 
6. Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Program Studi Bapak Riswanto M.I.Kom, atas segala arahan, perhatian, serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani proses pendidikan di program studi ini. Bimbingan dan kebijakan yang diberikan telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis hingga mampu menyelesaikan studi pada tahap ini.
  7. Rasa hormat dan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ibu DR. Juliana Kurniawati M.S.I, atas kepemimpinan, perhatian, serta dukungan yang telah diberikan dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi mahasiswa. Melalui berbagai kebijakan dan fasilitas yang diberikan, penulis dapat menempuh proses pendidikan dengan baik hingga mencapai tahap penyelesaian studi ini. Semoga segala dedikasi yang diberikan dalam memajukan dunia pendidikan menjadi amal kebaikan serta memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan generasi siswa selanjutnya.
  8. Kepada sahabat tercinta Wike Selvia Pauzi dan Susy Arlima Vensi, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang begitu berarti selama perjalanan perkuliahan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan saling menguatkan dalam berbagai situasi yang dilalui bersama.

9. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Susy dan Dina teman seperjuangan dalam bimbingan skripsi, yang telah bersama-sama melewati berbagai proses, tantangan, dan perjuangan selama penyusunan skripsi ini. Kebersamaan dalam saling berbagi informasi, saling menyemangati, serta saling menguatkan dalam setiap proses bimbingan menjadi pengalaman berharga bagi penulis. Dan teman-teman angkatan 2022, yang telah bersama-sama berjuang, berbagi cerita, serta saling memberikan semangat selama menjalani masa perkuliahan.

10. Kepada keluarga besar tercinta Elsa Group yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta bantuan kepada penulis sejak awal menempuh pendidikan di bangku perkuliahan hingga sampai pada tahap ini. Kehadiran dan perhatian dari keluarga besar menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak menyerah dalam menyelesaikan pendidikan. Terima kasih atas segala kasih sayang, motivasi, dan dukungan yang selalu diberikan. Semoga karya sederhana ini menjadi wujud rasa syukur dan terima kasih penulis kepada keluarga besar yang selalu hadir dan membantu dalam setiap langkah perjalanan ini

11. Terimah kasih juga kepada Mbak Elsa telah membantu dari awal mendaftar, Amai Yanti telah membantu juga dalam Menyusun berkas untuk mendaftar kuliah, Uni Rati yang selalau memberi banyak masukan dan ide, Bang Abdillah juga banyak berbagi

pengalaman, Paman (Mamak) Fadlan, Etek Susi dan Amai Tati terima kasih atas bantuan, perhatian, serta dukungan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan, Sepupu Manda Hamida Kehadiran dan kepedulian yang diberikan menjadi salah satu sumber semangat bagi penulis dalam menghadapi berbagai proses hingga dapat menyelesaikan pendidikan pada tahap ini.

12. Terakhir, kepada diri penulis sendiri, yang telah berjuang, bertahan, dan terus berusaha hingga mampu sampai pada tahap ini. Perjalanan ini tidak selalu mudah, penuh dengan tantangan, keraguan, dan berbagai proses yang harus dilalui. Namun dengan tekad, doa, serta harapan untuk membahagiakan keluarga, penulis terus berusaha untuk tetap melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini. Sebagai anak perempuan satu-satunya sekaligus anak bungsu dalam keluarga, penulis menyadari bahwa banyak harapan yang diberikan oleh keluarga kepada penulis. Hal tersebut menjadi tanggung jawab sekaligus motivasi bagi penulis untuk terus berusaha memberikan yang terbaik. Walaupun penulis menyadari bahwa dalam perjalanan ini masih banyak kekurangan, keterbatasan, serta hal-hal yang mungkin belum mampu penulis berikan dengan sempurna.

## MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Menjadi anak bungsu bukan berarti paling dimanjakan, tetapi sering kali menjadi harapan yang harus diperjuangkan dengan penuh tanggung jawab.”

(Rahmi Elisa)

“Kesuksesan bukan hanya tentang pencapaian diri, tetapi tentang bagaimana usaha kita dapat membahagiakan orang-orang yang selalu mendoakan kita.”

(Big Family)

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah:

Nama : Rahmi Elisa

NPM : 2270201015

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dengan Ini Menyatakan Skripsi Yang Saya Susun Dengan Judul : Makna Kerinduan Dalam Lagu "Pulanglah Uda" Karya Syam Tanjung Dan Yongky RM. Adalah Hasil Karya Saya Sendiri Dan Bukan Merupakan Plagiat Dari Skripsi Orang Lain. Apabila Dikemudian Hari Pernyataan Saya Tidak Benar-Benar, Maka Saya Bersedia Menerima Sanksi Akademis Yang Berlaku (Atau Dicabut Predikat Kelulusan Dan Gelar Kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bila mana diperlukan.

Bengkulu, Februari 2026

iat pernyataan,



Rahmi Elisa

Npm. 2270201015

**HALAMAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**MAKNA KERINDUAN DALAM LAGU “PULANGLAH UDA”**

**KARYA SYAM TANJUNG DAN YONGKY RM**

**Oleh: Rahmi Elisa**

**Npm: 2270201015**

**Dosen Pembimbing Utama:**

**Fitria Yuliani M.A**

## PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Makna Kerinduan Dalam Lagu “Pulanglah Uda”  
Karya Syam Tanjung Dan Yongky RM”

telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, pada:

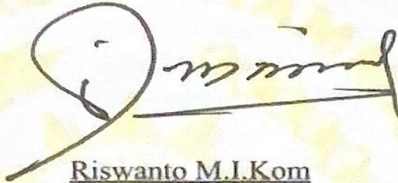
hari / tanggal : Selasa, 03 maret 2026

pukul : 13.30 WIB

Tempat : Lab Komunikasi

Tim Penguji

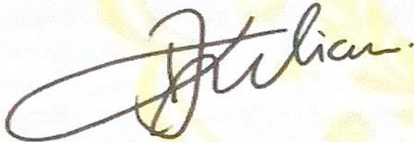
Ketua



Riswanto M.I.Kom

NP. 197904152007101051

Anggota 1



Dr. Juliana Kurniawati M.S.I  
NP. 197807042010082095

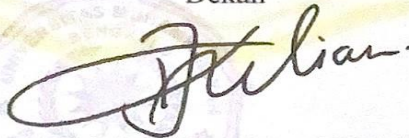
Anggota 2



Fitria Yuliani M.A  
NP. 199107052016062208

Mengesahkan

Dekan



Dr. Juliana Kurniawati M.S.I  
NP. 197807042010082095

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Rahmi Elisa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : PANGIAN, 23 Oktober 2003  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat Rumah : Pangian, Jr. Koto Gadang, Kab. Tanah  
Datar, Kec. Lintau Buo, Provinsi Sumatera  
Barat  
Telp/Hp :082389211583  
Alamat Email : [rahmielisabet@gmail.com](mailto:rahmielisabet@gmail.com)  
Nama Ayah : Desril  
Nama Ibu : Risnawati  
Pekerjaan Orang Tua : Petani

### **Pendidikan formal**

1. SD : SDN 01 Pangian (2010-20116)
2. SMP : SMP Negeri 1 Lintau Buo (2016-2019)
3. SMA : SMA Negeri 2 Lintau Buo (2019-2022)

### **Pengalaman Organisasi :**

1. 2024/2025 Anggota minat bakat himpunan mahasiswa ilmu komunikasi (Himakom) Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. 2025/2026 Bendahara Umum (Himakom) Universitas Muhammadiyah Bengkulu

## **ABSTRAK**

### **Makna Kerinduan Dalam Lagu “Pulanglah Uda”**

**Karya Syam Tanjung Dan Yongky RM**

**Oleh:**

**Rahmi Elisa**

**NPM: 2270201015**

Penelitian ini bertujuan menganalisis makna kerinduan yang terkandung dalam lirik lagu “Pulanglah Uda” karya Syam Tanjung dan Yongky RM. Lagu berbahasa Minangkabau ini merepresentasikan ekspresi emosional masyarakat Minang yang akrab dengan tradisi merantau. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis tekstual berbasis teori semiotika Ferdinand De Saussure, yang mengkaji hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) melalui analisis sintagmatik dan paradigmatis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kerinduan dalam lagu ini tidak bersifat tunggal, melainkan terkonstruksi melalui sistem tanda linguistik yang beroperasi dalam bahasa dan budaya Minangkabau. Penelitian ini juga menemukan bahwa kerinduan dalam lagu terartikulasi melalui lima dimensi utama, yaitu jarak waktu dan ketidakhadiran, penderitaan emosional, penantian dan harapan, kenangan dan nostalgia, serta kegelisahan batin. lagu “Pulanglah Uda” bukan sekadar karya hiburan, melainkan merupakan sistem komunikasi budaya yang mengonstruksi makna kerinduan secara mendalam dan mencerminkan nilai-nilai identitas masyarakat Minangkabau, khususnya dalam konteks tradisi merantau.

**Kata Kunci:** *Semiotika Ferdinand De Saussure, Makna Kerinduan, Lagu Minangkabau, Lirik Lagu, Musik.*

## ABSTRACT

### THE MEANING OF LONGING IN THE SONG “PULANGLAH UDA” BY SYAM TANJUNG AND YONGKY RM

By:  
**Rahmi Elisa**  
2270201015

This study aims to analyze the meaning of longing contained in the lyrics of the song “Pulanglah Uda” by Syam Tanjung and Yongky RM. This Minangkabau-language song represents the emotional expression of the Minangkabau community, which is closely associated with the cultural tradition of migration (merantau). The study employs a qualitative approach using a textual analysis method based on the semiotic theory of Ferdinand de Saussure, which examines the relationship between the signifier and the signified through syntagmatic and paradigmatic analysis.

The results of the study indicate that the meaning of longing in this song is not singular; rather, it is constructed through a system of linguistic signs operating within the Minangkabau language and cultural context. The findings also reveal that longing in the song is articulated through five main dimensions: temporal distance and absence, emotional suffering, waiting and hope, memories and nostalgia, and inner anxiety. The song “Pulanglah Uda” is therefore not merely a form of entertainment, but also a cultural communication system that constructs the meaning of longing in a profound way and reflects the identity values of the Minangkabau community, particularly within the context of the merantau tradition.

**Keywords:** Ferdinand de Saussure's Semiotics, Meaning of Longing, Minangkabau Songs, Song Lyrics, Music

## RINGKASAN

Penelitian ini membahas analisis semiotika **Makna Kerinduan Dalam Lirik Lagu “Pulanglah Uda” Karya Syam Tanjung Dan Yongky RM** dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure. Lirik lagu diposisikan sebagai bentuk teks budaya yang tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana ekspresi emosional kolektif, cerminan nilai-nilai sosial, serta arsip pengalaman masyarakat Minangkabau dalam konteks tradisi merantau. Lagu “Pulanglah Uda” dipilih sebagai objek kajian karena memuat bahasa puitis yang kaya simbol dan tanda linguistik, sarat muatan emosional dan kultural, serta relevan dengan kehidupan sosial masyarakat Minangkabau kontemporer yang sangat akrab dengan fenomena keterpisahan akibat merantau.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis teks. Data penelitian berupa lirik lagu “Pulanglah Uda” yang dianalisis secara mendalam menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure melalui dua pendekatan utama, yaitu analisis sintagmatik yang mengkaji bagaimana makna terbentuk dari kombinasi dan rangkaian kata-kata dalam lirik, serta analisis paradigmatis yang mengkaji mengapa pilihan kata tertentu digunakan dibandingkan alternatif lain yang tersedia dalam sistem bahasa Minangkabau. Analisis dilakukan dengan mengaitkan tanda-tanda linguistik dalam lirik dengan konteks budaya, sosial, dan emosional yang melatarbelakangi penciptaan lagu tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna leksikal dan makna sintagmatik berfungsi sebagai landasan awal pemaknaan yang membantu pembaca

memahami rujukan dasar kata dan frasa dalam lirik. Namun, kekuatan utama lirik lagu “Pulanglah Uda” terletak pada makna paradigmatis dan konotatif yang muncul dari sistem nilai budaya Minangkabau. Kata “pulanglah” tidak sekadar imperatif, melainkan penanda permohonan yang sarat harapan; kata “uda” bukan sekadar sapaan, melainkan simbol kedekatan batin dan ikatan sosial; dan kata “rantau” bukan sekadar penanda tempat, melainkan representasi kondisi eksistensial yang merangkum pengorbanan, keterasingan, dan kerinduan sekaligus. Frasa-frasa seperti “rindu lah lamo indak basuo”, “denai mananti jo aia mato”, dan “sumpah jo janji maso sapayuang kito baduo” menjadi penanda-penanda yang membangun makna kerinduan secara berlapis, meliputi jarak dan ketidakhadiran, penderitaan emosional, penantian dan harapan, kenangan dan nostalgia, serta kegelisahan batin.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa lirik lagu “Pulanglah Uda” merupakan sistem komunikasi budaya yang kompleks dan bermakna, yang mengonstruksi makna kerinduan melalui sistem tanda linguistik Minangkabau secara sintagmatik dan paradigmatis. Kerinduan yang terekspresikan bukan sekadar perasaan personal, melainkan cerminan kondisi sosio-kultural yang dialami secara kolektif oleh masyarakat Minangkabau dalam tradisi merantau. Pendekatan semiotika Ferdinand De Saussure terbukti efektif dalam mengungkap lapisan-lapisan makna serta fungsi kultural bahasa dalam lirik lagu sebagai cerminan realitas sosial dan pengalaman emosional masyarakat Minangkabau.

## **PRAKARTA**

Puji Syukur kepada Allah SWT atas berkat Rahmat dan Karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini yang berjudul “makna kerinduan dalam lagu pulanglah uda karya syam tanjung dan yongky RM” . Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Program S1 (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, doa yang tiada hentinya dan mengusahakan apapun untuk anak bungsu.
2. Kepada dosen pembimbing Ibu Fitria Yuliani M.A yang telah membimbing saya dari awal sampai akhir hingga skripsi ini selesai.
3. Kepada Dosen Penguji Pertama Bapak Riawanto, M.I.Kom dan ketua program studi ilmu komunikasi yang Selalu memberi kritikan, saran dan motivasi.
4. Ibu Dr. Juliana Kurniawati, M.S.I selaku Dosen Penguji Kedua dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Kepada dosen pembimbing akademik ibu Dr Eceh Trisna Ayuh, S.Sos.M.I.Kom penulis mengucapkan terima kasih atas arahan, perhatian

serta motivasi yang telah di berikan selam proses perkuliahan.

6. Kepada seluruh dosen program studi ilmu komunikasi yang telah memberi ilmu dukungan dan selalu memotivasi.
7. Kepada seluruh staf di lingkungan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan dan pelayanan yang telah diberikan selama proses pemberkasan hingga penyelesaian skripsi ini.

**Bengkulu, 06 Maret 2026**

**Rahmi Elisa**  
NPM. 2270201015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ix</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PRAKARTA</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	<b>1</b>
1.2 Rumusan Masalah .....	<b>6</b>
1.3 Tujuan Penelitian.....	<b>6</b>
1.4 Manfaat Penelitian.....	<b>7</b>
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	<b>7</b>
1.4.2 Manfaat Praktis .....	<b>8</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	<b>9</b>
2.2 Kajian Teoritis .....	<b>15</b>
2.2.1 Komunikasi Massa.....	<b>16</b>
2.2.2 Lagu Sebagai Media Komunikasi .....	<b>20</b>
2.2.3 Genre Lagu Atau Musik.....	<b>22</b>
2.2.4 Lirik Lagu .....	<b>25</b>
2.2.5 Kerinduan.....	<b>28</b>
2.2.6 Lagu Pulanglah Uda.....	<b>34</b>
2.2.7 Teori Semiotika Ferdinand De Saussure.....	<b>38</b>

2.3 Kerangka Berpikir .....	47
<b>BAB III.....</b>	<b>49</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	49
3.2 Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian .....	49
3.3 Fokus Penelitian .....	51
3.4 Sumber Data .....	51
3.4.1 Data Primer .....	51
3.4.2 Data Sekunder.....	52
3.5 Unit Analisis.....	52
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	55
3.6.1 Observasi Non Partisipan.....	55
3.6.2 Studi Pustaka.....	56
3.7 Keabsahan Data .....	57
3.8 Analisis Data .....	58
<b>BAB IV .....</b>	<b>60</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	60
4.1.1 Album “Pulanglah Uda” .....	60
4.1.2 Profil Pencipta Lagu.....	61
4.1.3 Tentang Lagu “Pulanglah Uda” Karya Syam Tanjung Dan Yongky RM .....	62
4.2 Hasil Penelitian.....	65
4.2.1 Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lagu “Pulanglah Uda” .....	67
4.3 Pembahasan .....	89
<b>BAB V.....</b>	<b>95</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
5.1 Kesimpulan.....	95

5.2 Saran Akademik .....	96
5.3 Saran Praktis .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABLE DAN GAMBAR

<b>Table 1.1</b> .....	<b>9</b>
<b>Table 1.2</b> .....	<b>54</b>
<b>Gambar 1.1</b> .....	<b>63</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi merupakan proses mendasar dalam kehidupan manusia yang berfungsi untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan makna antara individu maupun kelompok (Cahya et al., 2025). Dalam konteks sosial, komunikasi tidak hanya terbatas pada penyampaian pesan secara verbal melalui bahasa lisan atau tulisan, melainkan juga dapat disalurkan melalui berbagai bentuk simbol, tanda, dan ekspresi nonverbal yang memiliki makna tertentu. Dengan kata lain, komunikasi tidak hanya berbicara tentang “apa yang disampaikan”, tetapi juga “bagaimana sesuatu dimaknai”, dalam kehidupan manusia yang semakin kompleks, komunikasi menjadi sarana utama untuk membangun pemahaman bersama dan menghubungkan pengalaman-pengalaman yang berbeda antarindividu dalam masyarakat (Ulfah, 2025).

Ilmu komunikasi sebagai suatu disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana pesan diciptakan, disampaikan, diterima, serta mempengaruhi individu maupun kelompok dalam berbagai konteks sosial dan budaya (Aska et al., 2022). Dalam ranah komunikasi budaya, perhatian besar diberikan pada bagaimana simbol, tanda, digunakan masyarakat dalam berkomunikasi dapat menggambarkan nilai-nilai, pengalaman, serta identitas kolektif. Sebagai media komunikasi, musik tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga menjadi wadah perumusan makna budaya, ruang ekspresi identitas, dan sarana dialog emosional antara pencipta, penyanyi, dan

pendengar (Niu et al., 2020).

Musik memiliki kekuatan untuk menembus batas bahasa, budaya, bahkan ideologi, karena setiap bunyi, ritme, dan liriknya mengandung makna yang dapat diterjemahkan secara pribadi oleh pendengarnya. Melalui musik, seorang pencipta lagu dapat mengungkapkan pemikiran, pengalaman, dan nilai-nilai sosial yang mereka rasakan terhadap kenyataan hidup. Musik juga menjadi refleksi terhadap kondisi sosial dan psikologis masyarakat (Nikitina, 2023). Musik populer Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan dari waktu ke waktu. Perubahan gaya hidup dan arus globalisasi menjadikan musik tidak hanya sebagai bentuk hiburan, tetapi juga sebagai media budaya dan psikologis masyarakat.

Salah satu pengalaman emosional yang paling sering menjadi tema dalam karya seni termasuk music adalah kerinduan. Dalam ilmu komunikasi, kerinduan dapat dipahami sebagai bentuk pesan emosional yang muncul akibat jarak fisik maupun psikologis antara individu dengan orang, tempat, atau pengalaman tertentu yang memiliki nilai kedekatan (Azzahra & Hartanto, 2020). setiap teks, termasuk lirik lagu, merupakan serangkaian tanda yang maknanya dapat dibongkar secara ilmiah untuk melihat bagaimana pengalaman manusia di tampilkan(Zahrowii et al., 2022). Emosi kerinduan sering kali di ekspresikan melalui tanda-tanda bahasa, pilihan kata, metafora, serta struktur narasi yang menggambarkan keterpisahan, harapan, dan keinginan untuk kembali. Karena kerinduan merupakan pengalaman universal, maka tema ini menjadi topik yang kerap hadir dalam berbagai bentuk komunikasi budaya, sehingga memiliki nilai analitis yang kuat dalam kajian makna.

Di Indonesia yang memiliki hubungan erat dengan kerinduan adalah masyarakat Minangkabau. Dalam kajian budaya komunikasi, masyarakat Minangkabau dikenal memiliki tradisi sosial yang khas, salah satunya adalah merantau. (Nadia et al., 2022) Tradisi ini telah mengakar dalam sistem budaya Minang dan dipahami sebagai bagian penting dari perjalanan hidup, kemandirian, dan harga diri seseorang. Merantau merupakan tradisi turun-temurun yang telah dilakukan oleh masyarakat Minangkabau sejak zaman dahulu hingga saat ini. Tradisi merantau bukan sekedar perpindahan aktivitas geografis semata, melainkan telah menjadi bagian integral dari identitas dan filosofi kehidupan masyarakat Minangkabau, Pengalaman merantau ini tidak hanya menciptakan dinamika sosial ekonomi, tetapi juga melahirkan berbagai ekspresi budaya, termasuk dalam bentuk karya seni dan sastra. tradisi merantau masyarakat Minang untuk mencari kehidupan yang lebih baik telah menjadi inspirasi dalam penciptaan berbagai lagu berbahasa Minang. Hal ini menunjukkan bahwa merantau tidak hanya dipandang sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai pengalaman hidup yang sarat dengan nilai-nilai emosional (Amelia et al., 2021)

Dalam konteks komunikasi, merantau melahirkan dinamika emosional yang intens antara perantau dan keluarga yang ditinggalkan, menciptakan pola komunikasi interpersonal dan simbolik yang unik (Adamczyk & Ł., 2023). Kerinduan kemudian menjadi bagian integral dari narasi budaya Minang dan sering kali dimaknai secara mendalam melalui karya sastra, seni, dan terutama musik. Budaya merantau di Minangkabau telah melahirkan banyak ekspresi seni yang memuat pesan kerinduan, salah satunya adalah lagu-lagu Minang.

Musik Minang menjadi salah satu media komunikasi budaya yang paling kuat dalam komunikasi emosi kolektif masyarakat. Melalui musik, masyarakat Minang menyampaikan hubungan emosional antara kampung halaman dan perantau, hubungan percintaan, serta ikatan keluarga. Lirik-lirik lagu Minang kaya akan simbol dan tanda yang menggambarkan kepulangan, penantian, dan keinginan untuk kembali. Dengan demikian, musik Minang bukan sekadar pemaknaan artistik, tetapi juga menjadi arsip komunikasi budaya yang memuat emosi kolektif masyarakat.

Salah satu lagu Minang yang sarat makna dan sangat populer adalah lagu "Pulanglah Uda" karya Syam Tanjung dan Yongky RM. Popularitas dan nilai artistik lagu "Pulanglah Uda" di tampilkan melalui pengakuan industri musik nasional, di mana versi yang dibawakan Ria Amelia memperoleh nominasi pada Anugerah Musik Indonesia (AMI) kategori Karya Produksi Lagu Berbahasa Daerah Terbaik tahun 2011. Pencapaian ini menunjukkan bahwa lagu tersebut tidak hanya memiliki nilai budaya lokal, tetapi juga relevansi estetis dalam konteks musik populer Indonesia. Lagu ini menggambarkan dialog emosional antara seorang perempuan yang menunggu kepulangan kekasihnya yang merantau. Lirik lagu tersebut penuh dengan ekspresi kerinduan, kesetiaan, harapan, sekaligus tekanan emosional akibat jarak yang memisahkan.

Pemilihan lagu Pulanglah Uda sebagai objek penelitian didasari oleh relevansinya terhadap fenomena merantau dalam masyarakat Minangkabau kontemporer. Intensifikasi mobilitas perantau menciptakan separasi yang melahirkan sentimen kerinduan, yang terekspresikan dan terkristalisasi dalam lagu

ini. Resonansi Pulanglah uda yang bertahan hingga masyarakat kini menjadikannya artefak budaya penting untuk dikaji dalam memahami hubungan antara tradisi merantau dan ekspresi emosional Minangkabau. Dalam perspektif komunikasi, lagu "Pulanglah Uda" tidak hanya menggambarkan hubungan interpersonal antara dua individu, tetapi juga menjadi pemaknaan makna budaya Minangkabau mengenai merantau, hubungan romantis, dan pentingnya kepulangan sebagai simbol yang mencerminkan emosional, Fenomena kerinduan tersebut memiliki relevansi sosial yang tinggi dalam masyarakat Minang kontemporer.

Lirik lagu "Pulanglah Uda" mengandung banyak tanda linguistik yang dapat dianalisis secara struktural melalui teori semiotika Ferdinand De Saussure. Setiap kata, frase, dan bentuk kalimat yang diungkapkan dalam lirik tersebut dapat dipahami sebagai penanda yang mengarah pada konsep, kerinduan, kesedihan, cinta, atau penantian. Melalui analisis penanda dan petanda, dapat terungkap bagaimana makna dibangun secara sistematis melalui pilihan kata, struktur secara dan konteks budaya yang melatarbelakanginya. Pendekatan ilmu komunikasi menjadi sangat penting, karena tidak hanya menganalisis teks sebagai susunan kata, tetapi juga melihat bagaimana teks tersebut di tampilkan sebagai realitas sosial dan budaya.

Lagu "Pulanglah Uda" sangat populer dan memiliki nilai budaya yang tinggi, penelitian akademik yang mengkaji lagu ini dari sudut pandang semiotika, khususnya menggunakan teori Ferdinand De Saussure, masih sangat terbatas. Banyak penelitian tentang lagu-lagu Minang lebih fokus pada analisis budaya, aspek linguistik, atau penggunaan teori semiotika lain seperti Peirce atau Barthes.

Sementara itu, pendekatan Saussure menawarkan kerangka analitis yang kuat untuk memahami bagaimana lirik bekerja dalam sistem tanda yang saling terkait, khususnya melalui relasi penanda dan petanda yang membentuk makna kerinduan secara struktural.

Oleh karena itu, penelitian mengenai analisis semiotika makna kerinduan dalam lagu “Pulanglah Uda” karya Syam Tanjung dan Yongky RM dengan menggunakan teori Ferdinand de Saussure sangat diperlukan dalam konteks ilmu komunikasi. Penelitian ini tidak hanya akan memperkaya literatur mengenai komunikasi budaya dan semiotika musik, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana tanda-tanda linguistik digunakan untuk mengonstruksi pesan emosional dalam karya seni. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis dalam memahami bagaimana masyarakat Minangkabau menggunakan musik sebagai sarana komunikasi identitas dan ekspresi emosional.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana makna kerinduan yang terkandung dalam lagu pulanglah uda karya Syam Tanjung dan Yongky RM.?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna kerinduan yang terkandung dalam lagu pulanglah uda karya Syam Tanjung dan Yongky RM.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik dari segi teoritis maupun praktis dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian dan analisis semiotika

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis adalah sebagai berikut:

- a) Kontribusi terhadap pengembangan kajian semiotika dalam ilmu komunikasi. Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan kajian semiotika, khususnya dalam pemanfaatan teori Ferdinand de Saussure dan petanda *signified* dalam lirik lagu Pulanglah Uda, penelitian ini menambah referensi akademis mengenai bagaimana makna emosional terutama makna kerinduan dibentuk melalui struktur tanda-tanda linguistik.
- b) Memperkaya pemahaman teoritis tentang bagaimana Bahasa Minangkabau memproduksi dan menyajikan makna melalui musik tradisional. Analisis makna kerinduan dalam merantau memberikan perspektif baru bagi studi komunikasi mengenai dinamika emosional yang terinternalisasi dalam karya seni.
- c) Menambah khazanah penelitian semiotika musik di Indonesia Penelitian semiotika musik, terutama yang fokus pada lagu-lagu daerah Indonesia, masih relatif terbatas, penelitian ini dapat menjadi rujukan akademis untuk studi-studi selanjutnya yang ingin menganalisis musik sebagai teks komunikasi yang sarat makna.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang makna kerinduan lagu Minang. Penelitian ini membantu masyarakat memahami bahwa lagu Pulanglah Uda bukan sekadar karya musik yang populer, tetapi juga mengandung pesan emosional dan budaya.
- b) Menjadi referensi bagi praktisi musik dan pencipta lagu analisis semiotika terhadap lirik lagu dapat memberikan wawasan bagi pencipta lagu, penyanyi, dan praktisi musik mengenai bagaimana tanda linguistik dan simbol budaya dapat digunakan untuk menyampaikan pesan emosional secara efektif.
- c) Memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan dan pelajar Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa atau peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa dalam bidang semiotika, musik, budaya, maupun komunikasi.